

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berbahasa merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal. Oleh karena itu tujuan pembelajaran bahasa di Negara Indonesia diarahkan agar siswa terampil berbahasa. Pembelajaran bahasa tersebut diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya siswa lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan analisis dan imajinatif dalam dirinya (Depdiknas, 2007: 5).

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal, memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi masa depan untuk terampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diajak berlatih dan belajar berbahasa melalui aspek keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Dengan menguasai keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar maka siswa diharapkan dapat menjadi generasi tumpuan bangsa yang dapat diandalkan di masa yang akan datang (Hartati, dkk. 2006:145).

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yaitu, menyimak berbicara, membaca, dan menulis (Rahim, 2007: 1). Dalam masyarakat yang semakin kompleks seperti sekarang ini keterampilan bahasa sangat penting dan perlu dikuasai oleh siswa terutama keterampilan membaca. Pertama saat siswa dalam proses penyelesaian studinya keterampilan membaca diperlukan dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Kedua, siswa berada dalam kehidupan bermasyarakat di luar sekolah, keterampilan membaca masih juga diperlukan. Misalnya membaca Koran, majalah, membaca menu di restoran, membaca teks film, dan sebagainya.

Berdasarkan hal di atas penulis memandang bahwa berbagai informasi yang berkembang di masyarakat menjadi tuntutan bagi guru untuk menyiapkan bacaan yang berisi informasi yang relevan untuk peserta didik. Selain itu perlu adanya pembiasaan dan pembelajaran yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik terbiasa dan menyenangi kegiatan membaca. Untuk melatih dan menanamkan kebiasaan membaca tidaklah mudah, namun perlu adanya pembiasaan dan pembelajaran membaca sedini mungkin, terutama pada jenjang sekolah dasar. Untuk melaksanakan hal tersebut perlu adanya sebuah inovasi dan cara baru untuk mendapatkan pembelajaran membaca yang disenangi siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat pembelajaran membaca menjadi menarik.

Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa dari hasil observasi peneliti di kelas 1V SD Negeri 1 Batu Agung pada tanggal 12 Oktober 2011, guru bahasa Indonesia kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan

menyenangkan. Guru bahasa Indonesia di kelas 1V SD Negeri 1 Batu Agung masih menerapkan model pembelajaran yang cenderung membosankan karena berpusat pada guru (teacher centered). Guru mengawali pembelajaran dengan langsung mengajak siswa mempelajari materi yang akan dilaksanakan tanpa menggunakan apersepsi, tidak ada pengantar sebelum menyampaikan materi. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan ceramah dan siswa hanya sebagai penerima, setelah penjelasan dirasa cukup, guru menugasi siswa mengerjakan latihan. Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut membuat siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan pembelajaran keterampilan membaca, sehingga keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Batu Agung berada pada taraf yang rendah, aktivitas belajar siswa cenderung pasif, dan hasil belajar siswa menurun.

Dari hasil nilai ujian semester 1 Tahun 2012/2013, diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV yang telah ditentukan yaitu 68 Sebanyak 21 dari 43 orang siswa telah tuntas belajar, sedangkan 22 orang siswa belum tuntas belajar (lebih dari 50% jumlah seluruh siswa belum tuntas belajar). Nilai rendah tersebut diperoleh oleh siswa karena dalam tes kemampuan membaca siswa dalam pelafalan dan intonasi kurang tepat, siswa masih sulit menggunakan tanda baca, siswa masih sering mengulang kata-kata dan kecepatan membaca siswa belum tepat.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran di atas, diperlukan model pembelajaran yang mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model permainan bahasa (*katarsis*), karena dengan model permainan bahasa

(*katarsis*) siswa diajak untuk belajar dalam suasana yang menarik, dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyatno (2005: 1) bahwa dalam pembelajaran itu harus menarik dan menyenangkan, karena pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur yang menggelitik bagi siswa untuk terus diikuti, siswa mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran sesuai dengan suasana yang terjadi pada diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti mengangkat judul: “Penerapan Permainan Bahasa (*katarsis*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri I Batu Agung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca karena guru masih menerapkan model pembelajaran yang membosankan dan berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Rendahnya keterampilan membaca siswa karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 68. dari siswa kelas IV masih terdapat 22 orang siswa yang belum tuntas belajar (lebih dari 50% jumlah seluruh siswa belum tuntas belajar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah melalui penerapan permainan bahasa (*katarsis*) pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan?"
2. Apakah melalui penerapan permainan bahasa (*katarsis*) pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri I Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui informasi melalui penerapan permainan bahasa (*katarsis*) pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Batu Agung.
2. Untuk meningkatkan informasi keterampilan membaca siswa melalui penerapan permainan bahasa (*katarsis*) pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri I Batu Agung.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Siswa, akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Indonesia melalui permainan bahasa (*katarsis*).
2. Guru, dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri I Batu Agung sehingga tercipta keprofesionalan seorang guru. diperoleh bermanfaat bagi semua pihak baik.
3. Sekolah, dengan penerapan permainan bahasa (*katarsis*) dalam pembelajaran keterampilan membaca, memberikan sumbangsih yang berguna kepada sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru supaya menjadi guru yang professional.
5. Sebagai kajian teoretis dalam penelitian tentang pembelajaran membaca di Sekolah Dasar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia Pokok Bahasan Membaca Teks siswa kelas IV Semester 2 SD Negeri 1 Batu Agung aktivitas belajar.
2. Penerapan permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Pokok Bahasan membaca Teks siswa kelas IV semester 2 SD Negeri 1 Batu Agung.